

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan Kebidanan yang berkesinambungan (*Continuity of Care*) adalah pemberian asuhan pelayanan kebidanan dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan tahap untuk pengambilan keputusan dalam berKB yang dimana tujuannya membantu mengendalikan dan mendeteksi bila terjadinya komplikasi kepada ibu dan anak dari awal kehamilan sampai pada saat persalinan, dan asuhan kebidanan keluarga berencana (Hutabarata, 2024).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Pada tingkat kematian jumlah perempuan dan anak perempuan meninggal pada setiap tahun diakibatkan komplikasi yang terjadi dikehamilan dan persalinan menurun dari 443.000 pada tahun 2000 menjadi 260.000 di tahun 2023. Pada peningkatan ini dikategorikan dengan luar biasa mengingatnya pertumbuhan populasi yang cepat di banyak negara dengan angka kematian ibu yang tertinggi. Terdapat 712 perempuan yang meninggal diakibatkan oleh komplikasi kehamilan dan persalinan, angka tersebut setara dengan kematian dengan satu orang setiap dua menit.

Menurut *World Health Organization* (WHO) kematian ibu mengacu kepada komplikasi kehamilan dan persalinan dimulai dari tahun 2000 sampai dengan 2023, pada rasio kematian ibu (MMR) dalam global menurun hingga 40%, dari 328 kematian menjadi 197 kematian per 100.000 dalam kelahiran hidup. Meskipun subdatantif, mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG) sebesar 70 kematian ibu per 100.000 per kelahiran hidup pada tahun 2030 akan membutuhkan penurunan tahunan hampir 15% selama 7 tahun yang akan datang (2024-2030).

Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia bahwa jumlah kematian ibu pada himpunan dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu serta Anak pada tahun 2019-2021 cenderung meningkat, tetapi dari tahun 2021-2023 jumlah kematian ibu berfluktuasi. Pada tahun 2023 jumlah kematian ibu berada pada angka 4.482 jiwa, penyebab yang terbanyak dalam kematian ibu adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, pendarahan obstetrik 360

kasus, serta pendarahan obstetrik dan komplikasi lainnya berjumlah 240 kasus (Profil Kesehatan Indonesia, 2023).

Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia Angka Kematian Bayi (AKB) telah menunjukkan penurunan tetapi masih membutuhkan upaya percepatan dalam langkah mempertahankan momentum tersebut, sehingga target AKB 16/1000 kelahiran hidup dapat tercapai pada tahun 2024. Total kematian balita rentan di usia 0-59 bulan tahun 2023 mencapai 34.226 kematian. Mayoritas kematian yang terjadi pada periode neonatal (0-28 hari) berjumlah 27.350 kematian (80,4%). Kematian pada masa post-neonatal (Di 29 hari-11 bulan) dengan mencapai 4.915 kematian (14,4%), serta kematian paling rentan pada usia 12-59 bulan mencapai 1.781 kematian (5,2%). Angka tersebut terdapatnya peningkatan pada periode di tahun 2022, yang mencapai 21.447 kasus (Profil Kesehatan Indonesia, 2023).

Jumlah kematian yang terjadi pada masa neonatal penyebab utama ditahun 2023, diantaranya adalah *Respiratory* dan *Cardiovascular* (1%), kemudian dengan kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan presentase 0,7%. Kelainan congenital dengan presentase 0,3%, infeksi dengan presentase 0,3%, penyakit syaraf atau penyakit sistem saraf pusat (0,2%). Komplikasi pada saat inpartu (0,2%), penyebab yang belum diketahui (14,5%), dan lainnya (82,8%) (Profil Kesehatan Indonesia, 2023).

Manfaatnya memberikan pelayanan *Continuity Of Care* (COC) adalah pelayanan yang mengutamakan pemilihan perawat dengan normal seperti persalinan spontan dan mengurangi resiko obsekti komplikasi yang akan terjadi. Pelayanan ini berdampak positif dalam penghematan biaya dan kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan yang diberikan. Meskipun perlunya adanya penawaran yang dilakukan oleh bidan kepada pasien dalam memutuskan pelayanan *Continuity Of Care* (COC) tersebut (Meilani, M., Insyirah, AN., 2023).

Maka itu penulis merasa tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif kepada Ny. W di TPMB Lia Marlina, S, S.Keb, Bdn Curug Kabupaten Tangerang. Dengan diberikannya asuhan tersebut maka harapanya

dapat mengoptimalkan kesehatan ibu dan mempersiapkan fisik maupun mental dalam menjalani proses persalinan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penulis tertarik dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan pada penyusunan laporan *Continuity of Care* (COC) ini , mahasiswa dibatasi dalam asuhan berkesinambungan ini yang berkelanjutan dengan memulai dari kehamilan trimester III, persalinan, Nifas, Bayi baru lahir, dan kemudian Keluarga Berencana (KB) dengan cara fisiologis. Bagaimana asuhan yang diberikan kepada Ny. W di TPMB Lia Marliana, S, S.Keb, Bdn Curug Kabupaten Tangerang?

1.3 Tujuan Penyusunan KIAB

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pemberian asuhan yang berkesinambungan di TPMB Lia Marliana, S, S.Keb, Bdn Curug Kabupaten Tangerang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan yang berkesinambungan di TPMB Lia Marliana, S, S.Keb, Bdn Curug Kabupaten Tangerang.
2. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan persalinan yang berkesinambungan di TPMB Lia Marliana, S, S.Keb, Bdn Curug Kabupaten Tangerang.
3. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan nifas yang berkesinambungan di TPMB Lia Marliana, S, S.Keb, Bdn Curug Kabupaten Tangerang.
4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan bayi baru lahir (BBL) yang berkesinambungan di TPMB Lia Marliana, S, S.Keb, Bdn Curug Kabupaten Tangerang.
5. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komplementer yang berkesinambungan di TPMB Lia Marliana, S, S.Keb, Bdn Curug Kabupaten Tangerang

1.4 Manfaat KIAB

1.4.1 Manfaat bagi Mahasiswa

Menjadikan suatu pembelajaran dalam meningkatkan kualitas keilmuan kebidanan seperti pengetahuan, keterampilan, wawasan yang cakap dalam melakukan asuhan yang komprehensif, mampu dalam mengatasi kendala maupun hambatan yang ditemukan, dan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dalam melaksanakan pelayanan asuhan kebidanan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

1.4.2 Manfaat bagi Instansi

Menjadikan sebagai bahan evaluasi perbaikan dalam sistem pelayanan kesehatan terutama dalam bidang kebidanan dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat terutama pada sasaran kebidanan ini.

1.4.3 Manfaat bagi Pasien

Menjadi bermanfaat dalam referensi tentang menghadapi masalah yang terjadi pada kehamilan, persalinan, nifas, KB, sampai dengan perawatan bayi baru lahir.

